

PENCIPTAAN MOTIF ORNAMEN BUNGA TERATAI DENGAN MENGUNAKAN TEKNIK BATIK TULIS

Yeni Dameri Pandiangan

Pendidikan Seni Rupa/Fakultas Bahasa dan Seni/Universitas Negeri Medan

Correspondence Email: yenipandiangan371@gmail.com

Received: 11-07-2025

Accepted: 27-08-2025

Published: 19-09-2025

Abstrak :

Batik merupakan hasil budaya warisan nenek moyang yang harus dijaga dengan baik dan benar, sebagaimana yang telah disampaikan oleh UNESCO dan mengakui bahwa keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait telah ditetapkan sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya sejak 2 Oktober 2009. Penciptaan seni batik tulis yang mengangkat motif ornamen bunga teratai sebagai objek utama. Penciptaan ini dilatarbelakangi oleh makna simbolik bunga teratai yang erat kaitannya dengan nilai-nilai kesucian, ketenangan, dan keteguhan hati, serta potensinya untuk dikembangkan menjadi motif batik yang memiliki daya tarik visual dan filosofis. Tujuan dari penciptaan ini adalah untuk menghasilkan karya batik tulis yang mengolah bentuk bunga teratai secara artistik melalui eksplorasi visual, pengembangan ornamen, dan penerapan teknik batik tradisional. Dalam proses ini menghasilkan 12 karya, dengan masing-masing memiliki ukuran yang sama 200 x 110 cm dan menggunakan motif ornamen bunga teratai. Teknik yang digunakan adalah teknik batik tulis pada media kain mori primisima yang memungkinkan proses pengerjaannya secara tradisional dan manual. Metode penciptaan yang dikembangkan Alma Hawkins berupa eksplorasi, improvisasi (eksperimentasi), dan pembentukan (perwujudan), dapat membantu penelitian secara sistematis. Hasil karya menunjukkan bahwa motif teratai dapat diolah menjadi ragam ornamen yang harmonis dan estetis dengan tetap mempertahankan karakter budaya batik, serta mengembangkan motif batik kontemporer yang beaker dan tradisi local.

Kata kunci : Batik tulis, Bunga teratai, Ornamen, Penciptaan.

Abstrac :

Batik is a cultural heritage passed down from ancestors that must be preserved properly, as acknowledged by UNESCO, which declared the entirety of its techniques, technology, motif development, and related culture as an Intangible Cultural Heritage of Humanity on October 2, 2009. This creative project focuses on the creation of batik tulis artworks featuring ornamental lotus flower motifs as the central theme. The work is inspired by the symbolic meaning of the lotus, which is closely associated with purity, tranquility, and inner strength, and its potential to be developed into batik motifs with strong visual and philosophical appeal. The objective of this creation is to produce batik tulis works that aesthetically interpret the lotus flower through visual exploration, ornamental development, and application of traditional batik techniques. This project resulted in 12

artworks, each measuring 200 x 110 cm, using lotus flower ornamental motifs. The technique applied is the traditional batik tulis on mori primisima fabric, allowing the manual and traditional process to take place. The creation method refers to Alma Hawkins's theory which includes exploration, improvisation (experimentation), and realization, serving as a systematic guide throughout the process. The final works demonstrate that the lotus motif can be developed into a series of harmonious and aesthetic ornaments while maintaining the cultural essence of traditional batik, and at the same time contributing to the development of contemporary batik rooted in local tradition.

Keywords: *Written Batik, Lotus Flower, Ornaments, Artistic Creation*

PENDAHULUAN

Batik merupakan salah satu budaya yang telah menjadi identitas dan ciri budaya khususnya bagi masyarakat Indonesia. Batik juga diminati di seluruh lapisan masyarakat, mulai dari kalangan bawah, menengah hingga kalangan atas. Perkembangan yang terjadi mempengaruhi kehadiran batik di Indonesia. Hal ini terjadi karena proses perkembangan upaya yang telah dilakukan masyarakat dalam menciptakan inovasi, dan berbagai jenis pola serta karya baru yang diciptakan oleh beberapa pembatik.

UNESCO pada tanggal 2 oktober 2009 menjelaskan bahwa batik Indonesia sebagai warisan budaya yang mendunia mulai dari teknik, teknologi, serta pengembangan motifnya. Dalam pembuatan batik juga melibatkan keahlian dan ketelitian serta kesabaran yang tinggi karena proses pembuatannya yang tradisional. Inilah mengapa nilai seni dalam batik sangat tinggi dan menjadi simbol keindahan budaya Indonesia.

Batik adalah salah satu kerajinan yang banyak digemari khususnya di kalangan masyarakat Jawa. "Amba" berarti lebar, luas, kain, dan "titik" berarti titik atau matik (kata kerja membatik), yang telah berkembang menjadi istilah "batik" yang artinya menyambung titik-titik menjadi gambar tertentu pada kain yang lebar. Kerajinan kain batik merupakan salah satu peninggalan zaman dahulu yang muncul dari kreativitas penciptaan hiasan dan gambar pada permukaan kain yang digunakan sebagai pelindung pada masa itu.

Menurut Singgih (dalam Saribanon, 2020: 9), motif batik diartikan sebagai suatu kerangka gambar pada kain batik yang tercipta dari

kombinasi garis-garis, bentuk, dan corak, yang dapat dihasilkan oleh batik secara menyeluruh.

Teratai merupakan salah satu jenis tumbuhan air yang hidup secara alami di danau, sungai, dan rawa yang tidak terlalu dalam dan mempunyai air yang tenang. Saat teratai tumbuh, tanaman teratai muncul di atas permukaan air. Dalam agama Hindu dan Buddha, teratai melambangkan kebangkitan. Tanaman indah dan mekar yang muncul dari lumpur yang kotor dipercaya oleh umat Buddha sebagai lambang pencerahan.

Melalui penciptaan motif bunga teratai dengan menggunakan teknik batik tulis, diharapkan Pengembangan motif ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pelestarian budaya serta inovasi dalam desain batik kontemporer.

Dengan demikian, penciptaan motif ornamen bunga teratai menggunakan teknik batik tulis menjadi penting untuk memperkaya kekhasan motif batik Indonesia, sekaligus memperkuat identitas budaya melalui karya seni yang memiliki nilai estetika dan makna filosofis.

METODE

Metode Penciptaan adalah cara mewujudkan karya seni secara sistematis Tahapan penciptaan karya seni yang menguraikan rancangan proses penciptaan karya seni sesuai dengan tahapan-tahapan pengkaryaan sejak mendapat inspirasi (ide), perancangan, sampai perwujudan karya seni.

Salah satu metode penciptaan yang dikembangkan oleh Alma Hawkins, mencakup 3 tahap yaitu:

1. Eksplorasi
2. Improvisasi/Eksperimentasi
3. Perwujudan/Pembentukan

Ketiga tahap ini membantu pencipta dalam mengembangkan ide menjadi sebuah karya seni visual yang utuh dan bermakna.

Eksplorasi, adalah tahap dimana pencipta melakukan proses pengamatan, pencarian ide dan penggalian inspirasi dari berbagai sumber. Dalam proses penciptaan motif ornament bunga teratai dengan

teknik batik tulis, tahap ini mencakup pelajaran yang mendalam terhadap bentuk, makna, dan nilai simbol dari bunga teratai. Pelajaran ini juga dilakukan terhadap motif-motif batik tradisional, teknik batik tulis, serta perpaduan antara estetika dan nilai-nilai budaya local.

Improvisasi, tahap ini adalah tahap pengelolaan ide yang telah ditemukan pada fase eskplorasi. Seniman mulai menyusun berbagai variasi bentuk, menyederhanakan, memperindah, dan mengkombinasi elemen visual berdasarkan hasil eskplorasi. Dalam hal ini motif bunga teratai duji dalam berbagai bentuk, garis, dan pola, serta kesesuaian warna untuk diadaptasikan kedalam media batik tulis

Implementasi, tahap dimana proses perwujudan dari hasil eskplorasi dan improvisasi kedalam bentuk karya nyata. Pada proses penciptaan batik, seniman mulai mengaplikasikan motif yang telah dikembangkan kedalam kain melalui teknik batik tulis. Tahap ini mencakup kegiatan menjiplak motif yang sudah didesain sebelumnya, mencanting malam, pewarnaan, fiksasi warna atau penguncian warna, pelorodan hingga menghasilkan karya akhir yang unik dan artistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

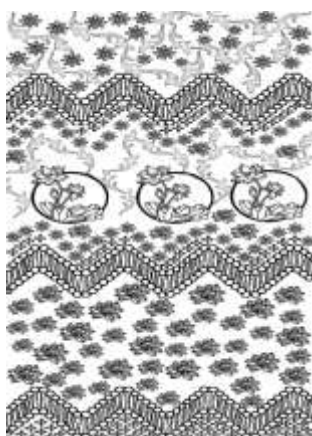
Pada proses penciptaan batik tulis berbasis ornamen Pakpak ini menghasilkan 12 jumlah karya dengan berbagai motif ornamen Pakpak. Semua karya di desain dan dirancang semenarik serta sekreatif mungkin dan diproses secara manual dengan teknik batik tulis dengan motif-motif ornamen Pakpak. Karya batik tulis ini diciptakan dengan bahan pewarna indigisol. 12 karya batik tulis ini memiliki ukuran sama yaitu 200cm x 100cm dengan fungsi yang sama pada setiap karya batik tulis ini. Adapun fungsi dari hasil penciptaan karya batik tulis ini sebagai bahan utama dalam pembuatan berbagai macam busana. Pada proses penciptaan motif ornament bunga teratai dengan menggunakan batik tulis ini menghasilkan 12 jumlah karya dengan berbagai motif ornament bunga teratai. Semua karya ini di desain dan dirancang semenarik mungkin dan diproses secara manual dengan batik tulis dengan motif ornament bunga teratai.

Karya batik tulis ini diciptakan dengan bahan pewarna remasol 12 karya batik tulis yang memiliki ukuran yang sama yaitu 200 x 110 cm

dengan fungsi yang sama disetiap karya batik. Adapun fungsi dari hasil penciptaan batik tulis ini sebagai bahan utaman dalam pembuatan ragam busana.

Penciptaan ini dilakukan dengan tujuan menciptakan batik tulis dengan menggunakan motif ornament bunga teratai. Karya ini tercipta dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Alwa Hawkins, yang didalamnya terdapat 3 point yaitu: eksplorasi, Improvisasi (eksperimen), pembentukan (perwujudan). Melalui tahap ini penciptaan ini bias menjadi solusi dari rumusan masalah tentang bagaimana proses penciptaan motif ornament bunga teratai dengan menggunakan teknik batik tulis dan bagaumana hasil penerapannya pada ornmaen bunga teratai.

1. Karya baik 1



Gambar 1.1 desain karya batik



Gambar 1.2 hasil karya batik 1

Pencipta : Yeni Pandiangan
Judul : Harmoni teratai dalam irama
Ukuran : 200 x 110 cm
Tenik : Batik Tulis
Media : kain mori
Tahun : 2025

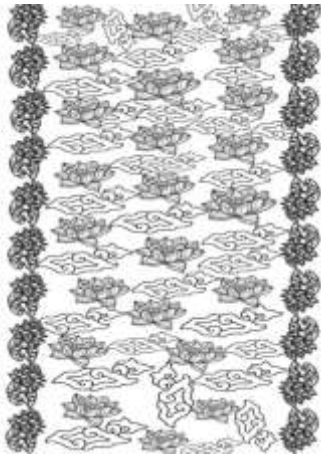
Karya batik ini memiliki fungsi sebagai bahan untuk membuat berbagai jenis pakaian seperti baju, selendang, kain panjang, dan dress. Karya batik Ini didesain semenarik mungkin pada keseimbangan motif

pada kain yang dimana batik ini memancarkan makna dari bunga teratai tersebut.

Motif bunga teratai yang melambangkan kesucian, ketenangan dan harapan. kemudian motif ini dikembangkan penciptan dengan memadukan elemen dekoratif seperti dedaunan, bunga kecil dan garis geometris yang membentuk gemombang zig-zag untuk menciptakan komposisi dinamis namun tetap harmonis. Serta penyusunan pola kecil seperti bunga-bunga kuning yang menciptakan kesan ritmis.

Dengan warna yang digunakan yaitu merah keunguan, biru, kuning, dan hijau. Dengan pemilihan warna tersebut memberikan kesan elegan dan tegas serta harmonis pada perpaduan warna yang dihasilkan menciptakan kesan ceria, serta mempertahankan nuansa batik yang modern dan segar.

2. Karya Batik 2



Gambar 1.3 Sketsa karya batik 3



Gambar 1.4 hasil karya batik 2

Pencipta	: Yeni Pandiangan
Judul	: Pesona Teratai Dalam Arus Kehidupan
Ukuran	: 200 x 110 cm
Tenik	: Batik Tulis
Media	: kain mori
Tahun	: 2025

Karya batik 2 dengan ukuran 200 x 110 cm yang menggunakan teknik batik tulis pada media kain mori. Karya ini dibuat pada tahun 2025 dan menampilkan beberapa motif antarai lain yaitu Bunga Teratai, Ornamen Mega Mendung. Motif bunga teratai yang disimbolkan sebagai keteguhan serta perpaduan motif Mega Mendung dan Daun yang menjadi elemen pelengkap yang mengekspresikan dinamika kehidupan dan keharmonisan alam. Motif-motif ini dikombinasikan dengan perpadua warna kuning, orange,merah maroon, hijau tua dan tosca.

Dalam hal warna, perpaduan warna kuning, orange, merah maroon, hijau tua dan tosca menciptakan suasana harmonis. Warna kuning yang dijadikan sebagai latar ditepi memberikan kesan ceria dan terang yang kuat. Warna orange digunakan sebgai latar utama yang memberikan kesan hanga dan berani. Warna merah maroon pada bunga teratai menghasilkan warna yang kontras kuat dengan paduan latar. Warana hijau tua dan tosca yang terletak pada daun dan motif Mega Mendun , memberikan nuansa alami dan segar. Karya batik dengan judul pesona teratai dalam arus kehidupan mencerminkan harmoni antara keindahan bunga teratai dan eleme pendukung dalam kehidupan.

3. Karya batik tulis 3



Gambar 1.5 Sketsa karya batik



Gambar 1.6 Hasil karya batik 3

Pencipta : Yeni Pandiangan
Judul : Batik Teratai Harmoni
Ukuran : 200 x 110 cm

Tenik : Batik Tulis

Media : kain mori

Tahun : 2025

Karya batik 3 menggunakan kain mori dengan ukuran 200 x 110 cm. pertama membuat rancangan motif yang akan diaplikasikan pada kain. Dalam Karya Batik 3 dengan motif yang digunakan adalah Bunga Teratai, dan Iesen-Isen. Motif-motif ini diekplorasi oleh penulis dari bentuk dan filosofi bunga teratai sebagai simbol kesucian dan ketenangan. Dengan motif-motif lain yang dijadikan sebagai pendukung dalam karya batik ini seperti motif Ceplok, dan Iesen-Isen.

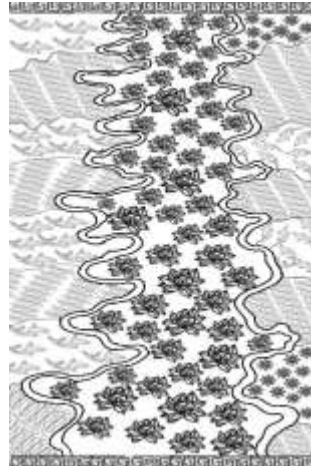
Motif-motif Yang digunakan penulis dalam pembuatan batik tersebut dengan memadukan elemen bunga teratai dengan tambahan bentuk biji teratai, daun dan isen-isen kontemporer, seperti pola titik dan garis melengkung yang menghasilkan motif yang tidak kaku. Penggunaan warna yang diwujudkan dalam karya batik ini, dengan menggunakan warna-warna yang cerah dan tegas, yang menjadikan motif bunga teratai tetap hidup dan menyatu dengan pola-pola yang mendasarinya.

Dengan warna yang digunakan adalah merah bata, hijau, biru toska, dan hitam. Merah bata pada latar kain digunakan memberikan kesan hangat dan kuat. Penggunaan warna hijau pada daun dan warna hijau cerah digunakan pada biji teratai yang menciptakan kesan alami. Biru toska pada bunga teratai difungsikan memperkuat kesan tenang dan damai. Penggunaan warna hitam pada motif isen menambahkan kontras visual dan mempertegas komposisi dari motif tersebut. Warna-warna tersebut menciptakan kesan kontras yang harmonis.

4. Karya batik 4



Gambar 1.7 sketsa karya batik 4



Gambar 1.8 hasil karya batik 4

Pencipta : Yeni Pandiangan
Judul : Aliran Teratai Kehidupan
Ukuran : 200 x 110 cm
Tenik : Batik Tulis
Media : kain mori
Tahun : 2025

Karya batik 4 menggunakan kain mori dengan ukuran 200 x 110 cm. Dalam Karya Batik 3 dengan motif yang digunakan adalah motif Teratai dan Parang. Penulis memulai dengan menggali simbol dan makna dari teratai yang mengambang di atas air sebagai lambang ketenangan, dan keteguhan ditengah arus kehidupan. Penggabungan motif unsur tradisional dan kontemporer memnajdikan narsi yang kuat tentang perjalanan hidup yang terus mengalir, namun mampu memuncukan keindahan serta harapan.

Penggunaan warna yang digunakan pada batik ini yaitu, biru, merah mudan dan merah tua, kuning, hijau, dan hitam. Bunga teratai yang ditampilkan dengan warna merah yang mencolok, sementara latar belakang digambarkan sebagai aliran air biru yang dinamis. Motif parang serta bunga kecil dan daun dibuat ekspresif. Motif parang yang dimodifikasi dengan warna kuning sebagai simbol kekuatan dan arah

hidup. Tahap pewarnaan yang berani menghasilkan warna yang mencolok namun harmonis, serta komposisi elemen mengalir yang meniru betuk sungai yang mmebawa teratai sebagai simbol alur kehidupan yang indah namun dengan penuh tantangan.

5. Karya batik 5



Gambar 1.9 sketsa karya batik 5



Gambar 1.10 hasil karya batik 5

Pencipta : Yeni Pandiangan
Judul : Teratai dalam Irama Geometris.
Ukuran : 200 x 110 cm
Tenik : Batik Tulis
Media : kain mori
Tahun : 2025

Karya batik 5 menggunakan kain mori dengan ukuran 200 x 110 cm. Karya batik ini berjudul Teratai dalam Irama Geometrsi yang menampilkan keindahan bunga teratai yan dipadukan dengan garis-garis geometris yang membentuk pola arah. Makna dari bunga teratai yang dilambangkan ketenangan dan keteguhan hidup. Dengan penggabungan eleme-elemen visual yang teratur.

Penggunaan warna yang digunakan dalam menciptakan batik kontras yang menarik. Warna dasar kuning memberikan kesan cerah , penuh semangat. Bunga teratai dengan nuansa merah muda yang mengartikan kelembutan dan daya Tarik. Warna hijau pada daun memberikan sentuhan alami , serta wrana hitam dan abu-abu menguatkan struktur pola. Tambahan motif tumpal lingkaran bersusun

yang berwarna ungu dibagian ujung menciptakan kesan estetik dan memberikan kesan harmoni. Motif teratai dengan pola geometris yang seimbang menghasilkan batik yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga makna filosofis dan simbolik yang dihasilkan pada batik tersebut. warna yang digunakan pada karya ini yaitu: kuning dan merah jambu. Dengan gabungan warna ini memberikan kesan kemegahan, keceriaan, dan semangat menciptakan daya tarik visual yang kuat, cerah, dan energik.

6. Karya batik 6



Gambar 1.11 sketsa karya batik 6



Gambar 1.12 Hasil karya batik 6

Pencipta : Yeni Pandiangan
Judul : Aliran Teratai Angin Malam
Ukuran : 200 x 110 cm
Tenik : Batik Tulis
Media : kain mori
Tahun : 2025

Karya batik 6 menggunakan kain mori ukuran 200 x 110 cm. karya batik ini menggambarkan berbagai motif yang saling melengkapi dan membentuk komposisi yang dinamis. Motif utama yaitu bunga teratai berwarna merah dan kuning yang memiliki makna ketenangan, spiritual dan keindahan.

Motif utama dalam karya batik ini adalah bunga teratai berwarna merah yang ditempatkan didalam lingkaran biru. Disekitar bunga teratai merah terdapat bunga teratai kuning yang tersebar mengikuti alur putih yang melengkung. Bunga berwarna kuning ini menciptakan kesan hangat, sekaligus menambah dimensi energi dan harapan bunga teratai kuning yang mnyebar disepanjang garis putih, memberikan kesan hangat, cerah dan bersinar seperti cahaya ditengah malam. Motif garis putih yang melengkung seperti hembusan angin yang menjadi kesan gerak yang mengalir. Latar ungu gelap menciptakan kesan malam yang mendalam. Lingkaran biru terang memberikan kesan kontras yang kuat sekaligus menenangkan, dan menyoroti bunga teratai didalamnya. Daun berwarna hijau yang dihadirkan sebagai simbol kehidupan dan kesegaran, dan menyempurkan keseluruhan harmoni warna yang ada didalam batik tersebut.

Penggunaan warna yang digunakan sangat mencolok dan penuh makna. Warna yang digunakan adalah merah, kuning, biru, hijau, dan ungu. Secara keseluruhan motif dari karya disusun mengikuti arah diagonal yang menciptakan kesan gerak lembut yang teratur dan menciptakan nuansa yang anggun, tenang dan penuh makna.

7. Karya batik 7



Gambar 1.13 sketsa karya batik 7



Gambar 1.14 hasil karya batik 7

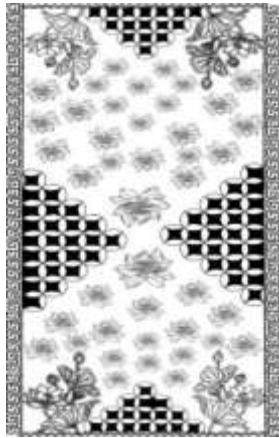
Pencipta : Yeni Pandiangan
Judul : Teratai dalam Irama Simetris
Ukuran : 200 x 110 cm
Tenik : Batik Tulis
Media : kain mori
Tahun : 2025

Karya batik 6 menggunakan kain mori ukuran 200 x 110 cm. karya ini menampilkan motif bunga teratai yang disusun secara teratur membentuk pola vertical yang berulang. Makna yang mendalam yang terdapat pada batik ini. Motif bunga teratai yang melambangkan kemurnian. Motif bunga teratai yang kuncup melambangkan harapan dan awal kehidupan yang baru dan menunjukkan potensi yang masing akan berkembang. Motif mega mendung yang berada dipinggir yang dijadikan bingkai adalah memberikan nuansa klasik dan spiritual yang menyimbolkan kesinambungan hidup dan perjalanan jiwa.

Penggunaan warna pada batik ini didominasi dengan latar hijau tua yang menenangkan, sebagai simbol alam dan kehidupan. Motif utaman berupa bunga teratai dengan warna meraha yang memberikan kesan feminisme, anggun, dan menonjol diatas latar yang gelap. Batang dan daun bunga ditampilkan dalam garis hijau cerah dalam memperkuat kesan alami. Elemen ambahan berupa tetesan air kecil yang tersebar di antara bunga teratai. Sementara itu, bagian tepi kain dihiasi dengan pola hias berbentuk awan atau mega mendung dengan warna biru muda dan hijau menambah nuansa tradisional sekaligus mempertegas bingkai karya.

Secara keseluruhan , karya ini menampilkan kombinasi yang harmonis antara motif simetris dan motif bunga yang lembut. Keseimbangan antara elemen dan warna menciptakan tampilan yang harmonis serta menenangkan

8. Karya batik 8



Gambar 1.15 sketsa karya bati 8



Gambar 1.16 Hasil karya batik 8

Pencipta : Yeni Pandiangan
Judul : Jaringan Harmoni
Ukuran : 200 x 110 cm
Tenik : Batik Tulis
Media : kain mori
Tahun : 2025

Karya batik ke 8 ini memiliki ukuran kain mori 200 x 110 cm. pertama membuat rancangan motif yang akan diaplikasikan pada kain. Dalam desain Karya Batik 8 ini dengan motif Bunga Teratai dan Tumpal Lingkaran Bersusun. Motif-motif ini ditentukan dan dirancang sebelum dilanjutkan kepada tahap selanjutnya dengan menggunakan cantik dan lilin malam yang panas.

Makna bunga teratai dan menggabungkan pola geometris sebagai pola simbol keteraturan dan kesimbangan hidup. Penyusunan bunga teratai yang disusun menyebar, serta penambahan pola lingkaran yang berpotongan yang memiliki unsur kehidupan dan harmoni. Penyusunan motif yang menyebar, namun tetap seimbang. Teratai ungu disusun berpola mnyebar pada kain biru toska . motif jaigr yang terbentuk lingkaran yang saling terhubung, memberikan kekuatasn vusial arya batik tersebut.

Penggunaan warna yang digunakan dalam pembuatan batik tersebut adalah, biru toska sebagai latar menghadirkan ketenangan dan kesejukan. Warna ungu tua pada bunga melambangkan kemuliaan dan kebijaksanaan. Kuning verah pada dau melambangkan semnagat hidup sedakan wrana hitam abu-abu pada pola geometris serta pada bingkai menggambarkan keseimbangan. Makna dari karya ini mengasikan pesan tentang pentingnya menjaga harmoni dalam diri dan lingkungan melalui keseimbangan antara kekuatan kehidupan dialam.

9. Karya batik 9



Gambar 1.17 sketsa karya batik 9



Gambar 1.18 Hasil karya batik 9

Pencipta : Yeni Pandiangan
Judul : Rangkaian dalam Arus Kehidupan
Ukuran : 200 x 110 cm
Tenik : Batik Tulis
Media : kain mori
Tahun : 2025

karya batik ini memiliki dua motid yaitu Bunga Teratai, Biji Teratai dan Meander. Yang dimana karya ini menampilkan kehidupan dan keindahan bunga teratai yang dilingkari yang menyatu dengan unsur akar yang mejalar dan bingkai ornamen.

Makna bunga teratai yang spiritual dan kekuatan untuk bertumbuh dari kegelapan menuju pencerahan. Elemen akar yang bebas elambangkan arus kehdupan yang penuh tantangan. Lingkaran dengan batas geometris meander menyimbolkan kesatuan dan keseimbangan

siklus kehidupan. Penggabungan susunan melingkar dari bunga teratai ungu dan daun hija dalam latar kuning keemasan, menciptakan visual kontras diatas latar hitam. Akar pohon yang digambarkan ekspresif dalam warna coklat alami, berpadu harmonis dengan bunga disekelilingnya. Bingkai luar yag dihiasi bunga teratai kuncup dan mekar melambah aliran yang mengelilingi karya.

Penempatan warna yang diciptakan mempertahankan nuansa filosofis. Warna-warna yang digunakan yaitu, hitam yang melambangkan ketenangandan kekuatan. Warna ungu sebagai simbol kebijaksanaan. Warna kuning menggambarkan harapan dan kebahagiaan. Warna hijau menggambarkan kehidupan baru serta warna coklat melambangkan akar kehidupan dan keterikatan dengan alam.

10. Karya batik 10



Gambar 1.19 Sketsa batik 10 Gambar 1.20 Hasil karya batik 10

Pencipta : Yeni Pandiangan
Judul : Harmoni Teratai dalam Keemasan
Ukuran : 200 x 110 cm
Tenik : Batik Tulis
Media : kain mori
Tahun : 2025

Karya batik ini menampilkan motif bunga teratai yang disusun secara variatif dalam ukuran dan posisi, yang menggambarkan

keseimbangan serta keharmonisan. Simbol bunga teratai yang memiliki makna spiritual dan ketenangan dalam budaya nusantara .

Pewarnaan batik ini menggunakan warna kuning keemasan, ungu tua. Warna dasar kuning keemasan dipilih untuk memberikan kesan hangat, cerah, serta melambangkan kemakmuran. Penambahan motif pendukung seperti galis-garis lengkung disisi kiri dan kanan serta ornamen geometris berpola ketupat sisi kiri dan bawah yang mengisi ruang, menambahkan kompleksitas tanpa menghilangkan poin focus utama.

Pembuatan batik ini diwujudkan melalui teknik batik tulis. Waran ungu tua pada motif bunga teratai menghadirkan nuansa elegan dan kuat, yang memberikan kontras elegan terhadap latar kuning keemasan.

11. Karya batik 11



Gambar 1.21 Sketsa karya batik11



Gambar 1.22 Hasil karya batik 11

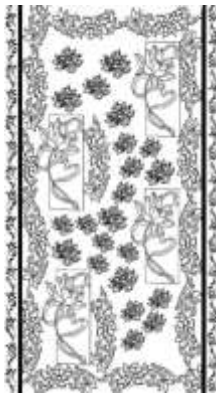
Pencipta : Yeni Pandiangan
Judul : Gemilang Teratai Merah
Ukuran : 200 x 110 cm
Tenik : Batik Tulis
Media : kain mori
Tahun : 2025

karya batik ini yang menonjolkan keindahan bunga teratai dalam warna kuning yang cerah dengan latar merah marun yang kuat.

Pemilihan bunga teratai yang dikenal memiliki berbagai lamnag kesucian dan keteguhan hati. Penulis mewujudkan bunga teratai ini dieksplorasi bentuknya dalam variasi ukuran dan arah. Serta menambahkan kombinasi motif tambahan seperti daun dan sulur yang mengalis secara alami dibagian atas dan bawah kain, serta pola geometris zig-zag yang menghiasi bagian bawah, yang memberikan kesan ritmis. Motif isen-isen Parang yang berwarna ungu menambahkan nuansa tradisional dalam karya batik tersbeut. Motif Parang ditempatkan diagonal dibagian atas dengan latar hitam menyimbolkan kekuatan, semangat dan kesinambungan hidup.

Penggunaan warna yang digunakan yaitu, warna merah marun yang dipilih sebaga latar untuk menonjolkan warna kuning pada bunga. Sedangkan, warna hijau padadaun memberikan kesan sentuhan segar secara visual. Sentuhan warna ungu dan putih pada pola diatas dan bawah menambahkan nuansa kedalaman. Karya ini mencerminkan semangat hidup, kontemporer namun tetap berpijak pada akar budaya tradisi.

12. Karya batik 12



Gambar 1.23 Sketsa karya batik



12 Gambar 1.24 Hasil karya batik 12

Pencipta : Yeni Pandiangan
Judul : Rangkaian dalam Irama Warna
Ukuran : 200 x 110 cm
Tenik : Batik Tulis
Media : kain mori

Tahun : 2025

karya batik ini menggambarkan motif bunga teratai berwarna hijau dan kuning. Bunga teratai ini divisi=alkan dalam berbagai ukuran yang menggambarkan pertumbuhan dan kesinambungan.

Penambahan elemen dekoratif seperti sulur putih yang membingkai beberapa bunga dalam kotak persegi panjang, serta motif daun hijau yang menghiasi area pinggir. kombinasi ini memperkuat irama visual karya dan memberikan kesan ruang. Tambahan bunga berwarna merah muda disekelilingnya memberikan kontras segar terhadap latar biru gelap. Penambahan motif lereng berwarna hitam disisi pinggir kiri dan kanan kain yang melambangkan kehidupan yang terus berkembang dan berkelanjutan.

Pembuatan batik ini dilakukan dengan teknik batik tulis yang detail. Warna dasar biru tua dipilih untuk menciptakan latar yang tenang sehingga memperkuat pencahayaan dan warna bunga. Warna kuning keemasan pada pinggir kain memberikan kesan keseimbangan. Sentuhan warna kuning keemasan menambah kesan mewah, mempertegas batas karya dan ornamen dekoratif tradisional yang mengalir.

KESIMPULAN

Penciptaan motif ornamen bunga teratai dengan menggunakan teknik batik tulis merupakan upaya pelestarian dan pengembangan budaya lokal melalui media seni rupa, khususnya seni kriya. Penciptaan karya batik tulis dengan mengangkat motif ornamen bunga teratai telah berhasil diwujudkan sebagai bentuk visualisasi dari nilai-nilai estetis dan filosofis yang terkandung dalam objek alam tersebut. Motif bunga teratai dipilih berdasarkan makna simboliknya yang mendalam, seperti kemurnian, kekuatan batin, serta pertumbuhan dan harapan, yang selaras dengan karakter visual batik sebagai media ekspresi budaya.

Proses penciptaan karya melalui pendekatan teori Alwa Hawkins yang terdiri dari tiga tahapan: eksplorasi, improvisasi, dan implementasi. Tahap eksplorasi dilakukan dengan mengidentifikasi bentuk dasar bunga teratai serta mengkaji nilai-nilai filosofis yang melekat padanya. Tahap improvisasi mencakup pengolahan bentuk melalui stilisasi, penggabungan dengan elemen pelengkap seperti sulur, daun, serta motif

isen-isen untuk memperkaya komposisi. Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan teknik batik tulis, dimulai dari proses menggambar pola, mencanting malam, pewarnaan bertahap, pelorodan, hingga penguncian warna.

Pemilihan warna dilakukan secara terencana dengan memperhatikan keseimbangan dan kontras, antara lain penggunaan warna kuning dan jingga pada motif utama, merah muda dan hijau sebagai aksen, serta warna latar seperti biru tua dan merah marun untuk mempertegas komposisi. Karya ini menunjukkan keberhasilan dalam mengadaptasi simbol tradisional ke dalam karya kontemporer tanpa kehilangan akar budayanya. Dengan demikian, penciptaan ini tidak hanya menghasilkan karya seni batik tulis yang memiliki nilai estetika, tetapi juga

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I Wayan. 2018. *Estetika dalam Ornamen Tradisional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ari, & Supriyanto. (2018). *Makna Simbolik Bunga Teratai dalam Perspektif Hindu-Buddha*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atmojo, Misgiya, & Sri. (2020). *Batik Eksplorasi Kearifan Lokal Ornamen Sumatera*. Medan: CV. Kencana Emas Sejahtera.
- Atmojo, Wahyu Tri. (2022). *Inovasi Desain Batik Dalam Pembelajaran Seni Budaya Bagi Guru SMP di Kota Medan*. Medan: Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera.
- Daulat. 2021. *Metode Penciptaan Seni (hlm.15)*. Jakarta: Penerbit Seni Nusantara.
- Djatiprambudi, D. 2017 . *Penciptaan Seni sebagai Penelitian*. Seminar Nasional Seni dan Desain: “Membangun Tradisi Inovasi Melalui Riset Berbasis Praktik Seni dan Desain”.
- Hawkins Alman. (1964). *Creating Through Dance*. Amerika Serikat: Princeton Book.
- Kusumawardhani, Reni (2012). *How To Wear Batik (hlm.6)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lisbijanto, Herry. (2013). *Batik (hlm 1-7)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Rahma. *A to Z*, (2020). *Batik for fashion*. Bekasi-Jawa Barat: Laskar Aksara
- Rutland, Jonathan.(1976). *The World of Plants (hlm.38)*. London: Macdonald Educational
- Saribanon, A. S. (2020). *Estetika motif batik: Kajian bentuk dan makna*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Steven. (2002). *The war of art : Black Irish Entertainment LLC*.
- Steelyann, W. (2012). *Batik, A Beautiful Cultured Heritage That Preserve Culture And Super Ecemannic Development In Indonesia*. *Bitus Business Review*. 3(1), 116.
- Supriono, Yohanes Primus. (2022). *Ensiklopedia The Heritage of Batik: Identitas Pemersatu Kebanggaan Bangsa*.
- Wiana, W. (2004). *Simbolisme dalam seni (hlm. 69-71)*. Bandung: Yrama Widya.
- Wijayaningputri, A. R., & Regina, B. D. (2020). *Visualisasi dan Makna Filosofi Motif Batik Teratai di Galeri Soendari Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter*. *JP2SD*, 8(2), 148-156.